

Analisis Laporan Keuangan Desa Sei Sakat Kabupaten Labuhan Batu Sumatera Utara

Elvina Hairaz Marpaung¹, Irawan²

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

Abstrak

Visi dari riset ini disebut juga menganalisis laporan keuangan Desa Sei Sakat di Kabupaten Labuhan Batu, Sumatera Utara. Riset ini mengaplikasikan pendekatan riset analitis kualitatif yang dipadukan dengan pendekatan riset deskriptif. Visi dari riset ini disebut juga untuk mengasihikan gambaran yang tidak bias tentang sifat atau fenomena yang pada akhirnya akan mengarah pada kaitan antara fenomena dan topik riset. Karena peneliti mencoba untuk menampakkan temuan riset rasio keuangan Desa Sei Sakat, Kabupaten Labuhan Batu, Sumatera Utara, maka pendekatan ini dianggap cocok untuk diaplikasikan. Makalah resmi, temuan riset, publikasi, tesis, dan hasil survei lainnya termasuk di antara studi literatur yang menjadi sumber data untuk riset ini. Untuk Dengan memeriksa bermacam dokumen dan catatan yang menjadi subjek riset, prosedur pengumpulan data dan dokumentasi diaplikasikan. Laporan Realisasi APBD Desa Sei Sakat untuk tahun 2020-2024, Kabupaten Labuhan Batu, Sumatera Utara, menyediakan dokumentasi. Kajian ini mengaplikasikan kajian teknis rasio-rasio keuangan pemerintah daerah, seperti terpapar: Rasio kemandirian menampakan bahwa pemerintah desa memiliki kewenangan untuk menyelenggarakan dan melaksanakan pelayanan, kegiatan, dan program kemasyarakatan. Rasio keselarasan berkaitan dengan metrik yang diaplikasikan untuk membandingkan besaran yang dikeluarkan pemerintah desa dengan besaran yang dikeluarkan untuk operasional. Rasio progres dikaitkan dengan metrik yang mengevaluasi kapasitas pemerintah desa untuk mempertahankan achievement dan memajukan achievement yang belum optimal pada tahun anggaran mendatang. Rasio efektivitas dikaitkan dengan indikator-indikator yang menampakan pemerintah desa dapat mencapai rencana sasaran PADS yang telah ditetapkan dengan menimbangkan kekuatan dan kelelahan daerahnya. Rasio efisiensi dikaitkan dengan indikator-indikator yang mengasihikan gambaran umum tentang keluaran yang maksimal dengan masukan yang minimal atau spesifik. Dengan membagi realisasi PADS secara keseluruhan dengan sasaran PADS yang telah ditetapkan, maka dapat diperoleh rasio efektivitas.

Kata Kunci: Analisis Laporan Keuangan, Desa Sei Sakat

Abstract

Analyzing Sei Sakat Village's financial report in Labuhan Batu Regency, North Sumatra, is the aim of this study. The study employed a qualitative analytical research approach in conjunction with a descriptive research approach. The purpose of this study was to give an unbiased account of the traits or phenomena that would

eventually lead to a connection between the phenomenon and the research topic. Since the researcher is attempting to describe the findings of the financial ratio study of Sei Sakat Village, Labuhan Batu Regency, North Sumatra, this approach is deemed suitable for usage. Official papers, research findings, publications, theses, and other survey results were among the literary studies from which the data sources for this investigation were gathered. For By examining different documents and records that are the subject of study, data collecting and documentation procedures are employed. The Sei Sakat Village APBD Realization Report for 2020–2024, Labuhan Batu Regency, North Sumatra, provided the documentation. Technical examination of local government financial ratios, such as the following, is used in this study: The independence ratio shows that the village administration has the power to organize and carry out community services, events, and programs. The harmony ratio has to do with metrics used to compare the amount spent by the village government and the amount spent on operations. The growth ratio is linked to metrics that evaluate the village government's capacity to sustain accomplishments and enhance those that are not yet at their best for the upcoming fiscal year. The The effectiveness ratio is associated with indicators that show the village government can achieve the PADS target plan, which has been established by taking into account the potential and capabilities of its area. The efficiency ratio is associated with indicators that give a general picture of maximum output with minimal or specific input. By dividing the overall PADS realization by the established PADS objective, one may derive the effectiveness ratio.

Keywords: *Financial Report Analysis, Sei Sakat Village*

Copyright (c) 2025 Elvina Hairaz Marpaung¹⁾

✉ Corresponding author :

Email Address : elvinahairaz06@gmail.com

PENDAHULUAN

Semua pemerintah daerah, baik kotamadya, kabupaten, maupun provinsi, diwajibkan untuk melaporkan akuntabilitas keuangan daerahnya secara berkala. Untuk mengetahui apakah pemerintah daerah telah berhasil memenuhi tanggung jawabnya, laporan akuntabilitas keuangan ini telah ditata sesuai dengan ketentuan yang diakui. Analisis laporan keuangan disebut juga sebagian dari alat atau teknik yang diaplikasikan untuk mengamati dan mengevaluasi seberapa baik pemerintah daerah mengelola keuangannya.

Analisis laporan keuangan disebut juga proses menganalisis laporan keuangan untuk mengevaluasi kualitas kerja keuangan, dengan temuan yang menjadi dasar bagi ketetapan yang bersifat sosial, politik, atau ekonomi. Pemeriksaan laporan keuangan ini bertitik pada laporan yang mengaplikasikan metode analisis untuk menemukan dan memahfumi peluang serta masalah terkini agar laporan tersebut dapat menyupport dalam penentuan ketetapan.

Informasi perihal besaran uang yang dibelanjakan untuk kegiatan pelaporan dan hasilnya disebut juga sebagian dari dari sekian banyak fakta dan informasi yang ingin disampaikan oleh pelaporan keuangan kepada pihak yang berkepentingan dan masyarakat luas guna mendorong prinsip akuntabilitas. Karena

dapat mengasihkan bermacam informasi perihal sumber, distribusi, dan aplikasi sumber daya keuangan, laporan keuangan juga menyupport dalam proses penentuan ketetapan di ranah sosial, politik, dan ekonomi. Penilaian kualitas kerja harus menyupport pemerintah dalam berkonsentrasi pada visi dan sasaran program kerja, meskipun Mardiasmo menyatakan bahwa visi penilaian kualitas kerja pengelolaan keuangan pemerintah daerah disebut juga untuk memajukan kualitas kerja pemerintah yang pada akhirnya akan memajukan komunikasi kelembagaan, mencapai akuntabilitas publik, dan memajukan efektivitas pengalokasian sumber daya, penentuan ketetapan, dan penyediaan layanan publik.

Agar kegiatan analisis ini bermanfaat bagi para pembuat kebijakan dan penentu ketetapan, diperlukan prosedur atau proses tertentu yang tepat guna menjaga kualitas dan kredibilitas suatu laporan keuangan. Laporan keuangan dapat dianalisis dengan mengaplikasikan bermacam metode, seperti analisis regresi, analisis progres, analisis varians, analisis rasio, dan analisis prediksi. Analisis rasio keuangan disebut juga sebagian dari metode yang sering diaplikasikan. Proses membandingkan dua angka atau lebih dengan mengaplikasikan informasi dari laporan keuangan dikenal sebagai analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan dapat dimanfaatkan untuk menganalisis perubahan kualitas kerja dari tahun ke tahun.

Pertama, kajian rasio independensi, yang menampakan bahwa keuangan daerah bersifat independen, menampakan bahwa pemerintah daerah mampu mengelola dan menyediakan layanan, program, dan kegiatan masyarakatnya sendiri. Besaran Pendapatan Asli Daerah (PAD) suatu daerah, yang juga berkorelasi dengan sumber-sumber lain seperti pinjaman atau support pemerintah pusat, disebut juga indikator yang baik untuk menampakan kemandirian keuangan daerah tersebut.

Besaran Pendapatan Asli Daerah (PAD) dibagi dengan besaran penerimaan dari pinjaman daerah dan transfer dari pemerintah federal dan provinsi disebut juga cara untuk menentukan perbandingan kemandirian keuangan daerah. Semakin besar kontrasnya, semakin banyak bukti bahwa daerah tersebut memiliki otonomi keuangan, seperti yang terpapar pada tabel diibawah ini:

Tabel 1.1. Perbandingan kemandirian keuangan Daerah

Kemandirian Keuangan	Kemandirian (%)	Pola Hubungan
Rendah Sekali	0%-25%	Instruktif
Rendah	25%-50%	Konsultatif
Sedang	50%-75%	Partisipatif
Tinggi	75%-100%	Delegatif

Yang kedua disebut juga rasio efektivitas PAD, yang menyoroti kapasitas pemerintah daerah dalam mencapai PAD sekaitan dengan visi yang telah ditetapkan dan direncanakan. Tentu saja, visi ini didasarkan pada pertimbangan kebolehan daerah saat ini dan masa mendatang. Dengan membandingkan pendapatan PAD yang terwujud dengan pendapatan PAD yang memenuhi visi, rasio efektivitas PAD ditentukan, seperti yang terpapar pada tabel rumus diibawah ini:

$$\text{Rasio efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan PAD}}{\text{Target Penerimaan PAD yang ditetapkan}} \times 100$$

Tabel 1.2. Rumus Kriteria Rasio Efektivitas

Kriteria Efektivitas	Persentase Efektivitas (%)
Sangat Efektif	>100%
Efektif	100%
Cukup Efektif	90%-99%
Kurang Efektif	75%-89%
Tidak Efektif	<75%

Rasio ketiga disebut juga rasio efisiensi PAD, yang menampilkan kaitan antara besaran uang yang dihasilkan dan besaran uang yang diperoleh. Kualitas kerja pemerintah daerah dalam hal ini disebut juga jika rasionya kurang dari satu atau kurang dari 100%, laporan laba rugi dapat digolongkan efektif. Pemerintah daerah berkualitas kerja lebih baik ketika rasio efisiensinya lebih rendah, seperti yang terpapar pada tabel rumus di bawah ini:

$$\text{Rasio Efisiensi PAD} = \frac{\text{biaya pemerolehan PAD}}{\text{Ralisasi Penerimaan PAD}} \times 100$$

Tabel 1.3. Rasio Efisiensi

Kriteria Efisiensi	Persentase Efisiensi (%)
Sangat Tidak Efisien	>40%
Kurang Efisien	31%-40%
Cukup Efisien	21%-30%
Efisiensi	10%-20%
Sangat Efisien	<10%

Rasio harmoni, yang membandingkan keseluruhan biaya operasional dan belanja daerah, disebut juga ukuran keempat yang membahas biaya operasional. Setiap pengguna atau pihak yang berkepentingan diimpikan memperoleh informasi melalui kaitan ini perihal laporan perihal porsi belanja daerah yang disisihkan untuk belanja operasional. Sebagian dari jenis belanja yang menghasilkan hasil dalam satu tahun anggaran disebut juga belanja operasional, agar bersifat jangka pendek dan, dalam beberapa situasi, beroperasi secara teratur dan berkelanjutan. Terpapar ini disebut juga rumus rasio belanja operasional.

Rasio Belanja Modal sendiri membandingkan seluruh besaran belanja daerah dengan besaran total belanja modal yang direalisasikan. Rasio semacam ini memudahkan semua pengguna laporan untuk memahami porsi belanja daerah yang disisihkan untuk belanja modal selama tahun anggaran yang berkenaan. Rumus rasio belanja modal ini disebut juga sebagai terpapar:

$$\text{Rasio Belanja Modal} = \frac{\text{Realisasi Total Belanja Modal}}{\text{Total Belanja}}$$

Yang kelima disebut juga rasio progres, yang mengevaluasi kebolehan pemerintah daerah untuk tetap konsisten dan memajukan achievement yang sudah baik tetapi belum maksimal dari satu periode ke periode terpaparnya. Rasio progres untuk setiap elemen sumber pendapatan dan pengeluaran ini penting untuk dipahami guna mengevaluasi kekuatan dan hasil yang telah dicapai, maka jadi perlu mendapat perhatian dan tindak lanjut lebih lanjut. Rumus dan standar terpapar dapat diaplikasikan untuk mengevaluasi rasio progres:

$$\text{Rasio Pertumbuhan} = \frac{P_n - P_o}{P_o} \times 100$$

Tabel 1.4. Rasio Progres

Kemampuan Keuangan	Pertumbuhan (%)
Rendah Sekali	0%-10%
Rendah	11%-20%
Sedang	21%-30%
Tinggi	Diatas 40%

Di Kabupaten Labuhan Batu, Sumatera Utara, Desa Sei Sakat disebut juga sebagian dari daerah otonom yang tengah dikembangkan. Hal ini disebut juga hasil dari beberapa inisiatif dan kebijakan pembangunan pemerintah daerah. Di Pemerintah Desa Sei Sakat, Kabupaten Labuhan Batu, Sumatera Utara, pembangunan disebut juga komponen dari sebesaran proyek yang telah menarik banyak minat dan minat dari penduduk setempat. Beberapa di antaranya terpapar dalam bermacam inisiatif pembangunan, termasuk kemajuan di sepanjang jalan utama, pembangunan beberapa taman, dan inisiatif bisnis masyarakat. Tentu saja, masyarakat yang lebih luas prihatin dengan hal ini.

Lebih lanjut, laporan keuangan Desa Sei Sakat, Kabupaten Labuhan Batu, Sumatera Utara, selama lima tahun berturut-turut, menampakan hasil yang sukses. Seperti yang terpapar pada gambar:

Gambar 1.1. Perkembangan Pendapatan Daerah



Sumber : Desa Sei Sakat Kabupaten Labuhan Batu Sumatera Utara 2024

Didasari oleh grafik tersebut, pendapatan Desa Sei Sakat di Kabupaten Labuhan Batu, Sumatera Utara, tumbuh sangat pesat selama lima tahun terakhir. Setiap tahunnya, semua pos pendapatan, baik pos PAD, pendapatan lain-lain yang sah, maupun dana perimbangan, terdata telah kemajuan pendapatan daerah. Namun, di balik itu, kewenangan Desa Sei Sakat di Kabupaten Labuhan Batu, Sumatera Utara, masih dihadapkan pada sebesaran permasalahan.

Permasalahan pertama, Dana Perimbangan yang disebut juga transfer dari Pemerintah Pusat masih menjadi penyumbang terbesar pendapatan daerah. Namun, kontribusi PAD terhadap APBD sebagai wujud otonomi dan kemandirian daerah masih tergolong rendah, yakni kurang dari 15%.

Tabel. 1.5 Data Biaya Pemerolehan Dana Perimbangan Desa Sei Sakat Kabupaten Labuhan Batu Sumatera Utara

Tahun	Biaya pemerolehan PAD	Realisasi PAD	Persentase	Nilai
2020	162.371.817.986,00	262.619.476.530,00	61.83	Tidak Efisien
2021	215.869.694.978,00	314.047.989.351,00	68.74	Tidak Efisien
2022	301.951.911.754,00	360.621.220.370,00	83.73	Tidak Efisien
2023	228.133.011.195,00	581.810.550.070,00	39.21	Kurang Efisien

Sumber: Desa Sei Sakat Kabupaten Labuhan Batu Sumatera Utara

Persoalan kedua, meski tidak terlalu penting, terjadi kemajuan rasio keselarasan modal Pemerintah Desa Sei Sakat pada tahun 2020–2023. Namun pada kenyataannya, rasio tersebut mandek pada tahun 2022 dan bahkan turun pada tahun 2023. Terpapar tabelnya:

Tahun	Belanja Modal	Total Belanja	Persentase
2020	484.223.520.521	2.169.100.504.872	22%
2021	479.480.492.144	2.114.883.423.167	23%
2022	524.265.605.647	2.262.396.564.685	23%
2023	486.430.787.962	2.502.250.774.730	19%

Sumber: Desa Sei Sakat Kabupaten Labuhan Batu Sumatera Utara

Persoalan ketiga, pada tahun 2020–2023, rasio progres keuangan daerah Pemerintah Desa Sei Sakat di Kabupaten Labuhan Batu, Sumatera Utara terdata telah kemajuan setiap tahunnya. Namun, seperti yang dipaparkan pada grafik, kemajuan tersebut masih berada pada nilai kriteria yang sangat rendah:

Tahun	Des. Sei Sakat Kab. Labuhan Batu. Prov Sumatera Utara	Bantuan dari Pusat dan Provinsi	Persentase	Nilai
2020	262.619.476.530,00	1.968.478.953.458,00	13,34%	Rendah Sekali
2021	314.047.989.351,00	2.087.917.733.091,00	15,04%	Rendah Sekali
2022	360.621.220.370,00	2.470.660.190.590,00	14,60%	Rendah Sekali
2023	581.810.550.070,00	2.282.430.023.762,00	25,49%	Rendah

Sumber: Desa Sei Sakat Kabupaten Labuhan Batu Sumatera Utara

Persoalan keempat, pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2023, rasio efisiensi PAD Pemerintah Desa Sei Sakat di Kabupaten Labuhan Batu terdata telah kemajuan, disebut juga sebesar 0,05% Sumatera Utara. Maka dari itu, seperti yang dipaparkan pada tabel terpapar, kenaikan tersebut menampakan adanya inefisiensi dalam pengelolaan pendapatan PAD:

Tahun	Total pendapatan	Total Belanja	Pn-p0	Persentase
2020	2.231.098.381.864	2.169.100.504.872	4.400.198.886.736	-
2021	2.401.803.549.942	2.114.883.423.167	4.516.686.973.109	3%
2022	2.571.077.097.133	2.262.396.564.685	4.833.473.661.818	7%
2023	2.864.240.573.832	2.502.250.774.730	5.366.491.348.562	11%

Didasari oleh informasi latar belakang tersebut, visi riset ini disebut juga untuk mengevaluasi kualitas kerja keuangan Desa Sei Sakat. Rasio keuangan regional diaplikasikan untuk menilai pemerintahan Kabupaten Labuhan Batu di Sumatera Utara.

KERANGKA KONSEP

Kerangka berpikir disebut juga suatu model konseptual yang menampakkan kaitan antara teori dengan aspek-aspek lain yang telah terbukti signifikan. Dengan demikian, Didasari oleh hipotesis, postulat, atau gagasan riset yang saling menguatkan, akan terbentuk suatu kaitan atau pengaruh dan perbandingan antara variabel-variabel yang termasuk dalam riset. Kaitan antara masing-masing variabel riset disebut juga sebagai terpapar:

1. Analisis disebut juga proses menguraikan suatu keseluruhan menjadi bagian-bagian penyusunnya untuk mengidentifikasi tanda-tanda bagian-bagian tersebut, keterkaitannya, dan peran masing-masing bagian tersebut dalam suatu keseluruhan yang kohesif.
2. Fakta-fakta perihal suatu situasi atau tindakan disajikan dalam suatu laporan. Intinya, fakta-fakta tersebut terkait dengan kewajiban yang dikasikan oleh pelapor.
3. Intinya, laporan keuangan disebut juga hasil dari suatu prosedur akuntansi yang dapat berguna sebagai sarana komunikasi antara pihak-pihak yang berkepentingan dengan informasi keuangan atau operasi suatu perusahaan dengan pihak-pihak tersebut.

METODOLOGI

Riset ini mengaplikasikan pendekatan kualitatif dan deskriptif. Riset yang bervisi untuk melaporkan hasil analisis rasio keuangan Pemerintah Desa Sei Sakat, Kabupaten Labuhan Batu, Sumatera Utara ini sebaiknya digerakkan dengan mengaplikasikan teknik deskriptif-kualitatif. Populasi dalam riset ini disebut juga Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Desa Sei Sakat, Kabupaten Labuhan Batu, Sumatera Utara. Riset ini mengaplikasikan purposive sampling, disebut juga metode pengumpulan sampel dengan visi tertentu dan memenuhi kriteria tertentu. Sampel yang diaplikasikan dalam riset ini disebut juga Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Desa Sei Sakat, Kabupaten Labuhan Batu, Sumatera Utara, berupa laporan realisasi anggaran tahun 2019–2024.

Data utama awal yang diaplikasikan dalam riset ini berasal dari wawancara mendalam dan observasi yang digerakkan di Kantor Desa Sei Sakat, Kabupaten Labuhan Batu, Sumatera Utara. Bapak Erwin H. Pardede, SE (PJ. Kepala Desa Sei Sakat, Kabupaten Labuhan Batu, Sumatera Utara), Bapak Aspan (Sekretaris Desa Sei

Sakat, Kabupaten Labuhan Batu, Sumatera Utara), dan Ibu Nurmala Sari Hasibuan (Operator Desa Sei Sakat, Kabupaten Labuhan Batu, Sumatera Utara) disebut juga tiga responden yang diwawancarai pada tanggal 1 Agustus 2024, yang masing-masing dikasihkan sembilan pertanyaan. Kedua, data sekunder yang diperoleh dari buku-buku, jurnal, internet, dan kajian pustaka yang dapat menyupport dalam menyelesaikan studi proses riset. Peneliti mengaplikasikan metodologi analisis data Miles dan Huberman untuk menggerakkan analisis data, yang meliputi pengumpulan data melalui observasi dan wawancara, reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan atau verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kualiiitas kerja Keuangan Desa Sei Sakat Tahun 2021-2023 Didasari oleh Rasio Kemandirian

Rasio Kemandirian Keuangan Desa dapat dihitung dengan rumus diibawah ini. Tabel terpapar ini menyajikan hasil kajian rasio kemandirian keuangan Desa Sei Sakat tahun 2021-2023 Didasari oleh Rasio Kemandirian:

Tahun	PDAS	Bnatuan Pemetintah	Presentasi	Nilai
2021	22.943.000	2.014.880.000	1,14%	Sangat Rendah
2022	22.943.000	2.041.580.000	0,01%	Sangat Rendah
2023	11.743.000	2.113.683.000	0,55%	Sangat Rendah

Sumber: Laporan Realisasi APB Desa Sei Sakat (diolah)

Dari tabel perhitungan rasio kemandirian di atas terpapar jelas bahwa Desa Sei Sakat tetap mandiri dan produktif, meskipun masih sangat bergantung pada dana pemerintah untuk menjalankan seluruh kegiatannya. PAD pada tahun 2022 tidak terdata telah kenaikan maupun penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Meskipun demikian, PAD terdata telah penurunan hingga minimal Rp 11.743.000 pada tahun 2023.

Setelah ditelaah dengan mengaplikasikan PAD, Desa Sei Sakat memperoleh Rasio Kemandirian Keuangan Desa dapat dihitung dengan rumus diibawah ini. Tabel terpapar ini menyajikan hasil kajian rasio kemandirian keuangan Desa Sei Sakat tahun 2021-2023 Didasari oleh Rasio Kemandirian:

Dari tabel perhitungan rasio kemandirian di atas terpapar jelas bahwa Desa Sei Sakat tetap mandiri dan produktif, meskipun masih sangat bergantung pada dana pemerintah untuk menjalankan seluruh kegiatannya. PAD pada tahun 2022 tidak terdata telah kenaikan maupun penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Meskipun demikian, PAD terdata telah penurunan hingga minimal Rp11.743.000 pada tahun 2023.

2. Kualiiitas kerja Keuangan Desa Sei Sakat Tahun 2021-2023 Didasari oleh Rasio Keserasian

Setelah digerakkan pengujian dengan mengaplikasikan PAD, Desa Sei Sakat dikasihkan informasi perihal Rasio Keselarasan

$$\text{Rasio Belanja Operasional} = \frac{\text{Realisasi Total Belanja Operasional}}{\text{Total Belanja}} \times 100\%$$

$$\text{Rasio Belanja Modal} = \frac{\text{Realisasi Total Belanja Modal}}{\text{Total Belanja}} \times 100\%$$

Untuk mengetahui Rasio Keselarasan Keuangan Desa Sei Sakat, rumus terpapar dapat diaplikasikan:

Tahun	Belanja Operasional	Total Belanja	Presentasi
2021	756.628.000	1.837.823.000	41,17%
2022	770.705.000	2.014.523.000	38,26%
2023	857.246.000	2.125.426.000	40,33%

Sumber: Laporan Realisasi APBDesa Sei Sakat (diolah)

Seperti yang terpapar pada tabel di atas, yang menampilkan rasio belanja operasional Desa Sei Sakat, proporsi belanja operasionalnya bervariasi. Pada tahun 2021, belanja operasional sebesar Rp 756.628.000, atau 41,17% dari total belanja. Persentase belanja operasional turun menjadi 38,26% dari total belanja pada tahun 2022, meskipun terjadi kemajuan belanja operasional menjadi Rp 770.705.000. Kemudian, belanja operasional naik menjadi Rp 857.246.000, atau 40,33% dari seluruh belanja.

Tabel 3. Perhitungan Rasio Belanja Modal Desa Sei Sakat

Tahun	Belanja Modal	Total Belanja	Presentasi
2021	1.023.195.000	1.837.823.000	55,67%
2022	1.241.118.000	2.014.523.000	61,61%
2023	633.080.000	2.125.426.000	29,79%

Sumber: Laporan Realisasi APBDesa Sei Sakat (diolah)

Persentase belanja operasional Desa Sei Sakat bervariasi, seperti yang terpapar pada tabel di atas perihal perhitungan rasio belanja modal. Pada tahun 2021, belanja modal dibelanjakan sebesar Rp1.023.195.000,00 atau sebesar 55,67% dari total belanja. Belanja modal berprogres menjadi Rp1.241.118.000 pada tahun 2022 atau sebesar 61,61% dari total belanja. Setelah itu, belanja modal turun menjadi Rp633.080.000,00 atau sebesar 29,79% dari total belanja.

3. Kualitas kerja Keuangan Pemerintah Desa Sei Sakat Tahun 2021-2023 Didasari oleh Rasio Progres

Rasio Progres Keuangan Desa dapat dihitung dengan rumus sebagai terpapar:

$$\text{Rasio Progres}/r = \frac{pn-po}{po} \times 100\%$$

Keterangan:

Pn = Pendapatan atau Belanja yang dihitung tahun n

Po = Pendapatan atau Belanja yang dihitung tahun o (tahun sebelumnya)

r = Rasio progres

Adapun untuk hasil dari analisis Rasio Progres Keuangan Desa Sei Sakat Tahun Anggaran 2021-2023 dapat dilihat pada tabel terpapar:

Tabel 4. Perhitungan Rasio Progres Pendapatan Sei Sakat

Tahun	Total Pendapatan	Rasio Progres Pendapatan (%)
2021	2.037.823.000	12,63%
2022	2.064.523.000	1,31%

2023	4.237.759.000	105,26%
-------------	---------------	---------

Sumber: Laporan Realisasi APBDesa Sei Sakat (diolah)

Dari tabel di atas yang menampilkan cara menghitung rasio progres pendapatan Desa Kertasari, terpapar bahwa pendapatan Desa Kertasari terdata telah kemajuan setiap tahunnya. Pada tahun 2021, total pendapatan sebesar Rp 2.037.823.000, pada tahun 2022 berprogres sebesar 1,31% menjadi Rp 2.064.523.000. Besaran tersebut berprogres sebesar 105,26% menjadi Rp 4.237.759.000 pada tahun 2023.

Didasari oleh hal tersebut, terpapar bahwa Pemerintah Desa Sei Sakat berupaya untuk memenuhi target pendapatan setiap tahunnya. Kemajuan pendapatan secara keseluruhan dari tahun 2021 ke tahun 2023 diikuti oleh kemajuan pengeluaran secara keseluruhan.

Tabel 5. Perhitungan Rasio Progres Belanja Desa Sei Sakat

Tahun	Belanja Operasional	Belanja Modal	Rasio Progres Belanja Operasional	Rasio Progres Belanja Modal
2021	756.628.000	1.023.195.000	-	-
2022	770.705.000	1.241.118.000	1,86%	21,30%
2023	857.246.000	633.080.000	11,23%	(48,99%)

Sumber: Laporan Realisasi APBDesa Sei Sakat (diolah)

Dari data estimasi rasio progres belanja Desa Sei Sakat di atas terpapar bahwa belanja operasional pada tahun 2021 naik menjadi Rp 770.705.000, naik 1,86% dari tahun sebelumnya. Kemudian naik 11,23% menjadi Rp 857.246.000 pada tahun 2022. Sementara itu, belanja modal mencapai Rp 1.241.118.000, naik 21,30% dari tahun sebelumnya. Namun pada tahun 2023, belanja modal turun 48,99% menjadi Rp 633.080.000.

4. Kualitiitas kerja Keuangan Pemerintah Desa Sei Sakat Tahun 2021-2023 Didasari oleh Rasio Efisiensi

Untuk menentukan rasio efisiensi keuangan Desa Sei Sakat dapat diaplikasikan rumus sebagai terpapar:

$$\text{Rasio Efisiensi} = \frac{\text{Total Realisasi Belanja Daerah} \times 100\%}{\text{Total Realisasi Pendapatan Daerah}}$$

Hasil Analisis Efisiensi Keuangan Terpapar ini disebut juga tabel rasio keuangan Desa Sei Sakat tahun anggaran 2021–2023.

Tabel 6. Perhitungan Rasio Efisiensi Desa Sei Sakat

Tahun	Realisasi Belanja Desa	Realisasi Pendapatan Desa	Rasio Efisiensi
2021	1.837.823.000	2.037.823.000	90,18%
2022	2.014.523.000	2.064.523.000	97,58%
2023	2.125.426.000	4.237.759.000	50,15%

Sumber: Laporan Realisasi APBDesa Sei Sakat (diolah)

Tabel di atas yang memaparkan rasio efisiensi desa memaparkan betapa tidak efektifnya operasional Pemerintah Desa Sei Sakat. Sementara realisasi pendapatan desa berprogres setiap tahunnya, realisasi belanja desa juga berprogres. Dengan realisasi pendapatan sebesar Rp2.037.823.000 dan realisasi belanja sebesar Rp1.837.823.000, tingkat efisiensi tahun 2021 disebut juga 90,18%, yang memaparkan kualitiitas kerja yang sangat tidak efisien. Pada tahun 2022, realisasi pendapatan berprogres menjadi Rp2.064.523.000, sedangkan realisasi belanja berprogres menjadi Rp2.014.523.000, yang memaparkan kualitiitas kerja yang sangat buruk dengan

tingkat efisiensi sebesar 97,58%. Pada tahun 2023, belanja desa berprogres menjadi Rp2.125.426.000, sedangkan pendapatan desa berprogres menjadi Rp4.237.759.000. Meskipun menghasilkan tingkat efisiensi terendah dalam tiga tahun terakhir (50,15%), namun kualitas kerja ini dinilai sangat tidak efektif. 5. Kualitas kerja Keuangan Pemerintah Desa Sei Sakat Tahun 2021–2023 Dinilai Berdasarkan Rasio Efektivitas.

5. Kualitas kerja Keuangan Pemerintah Desa Sei Sakat Tahun 2021–2023 Didasari oleh Rasio Efektivitas

Untuk menentukan rasio efektivitas keuangan Desa Sei Sakat dapat diaplikasikan rumus sebagai terpapar:

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Total Realisasi Belanja Daerah} \times 100\%}{\text{Total Realisasi Pendapatan Daerah}}$$

Tabel terpapar menyajikan hasil pemeriksaan Rasio Efektivitas Keuangan Desa Sei Sakat Tahun Anggaran 2021–2023.

Tabel 7. Perhitungan Rasio Efektivitas Desa Sei Sakat

Tahun	Realisasi PADS	Target	Rasio Efektifitas
2021	22.943.000	22.943.000	100%
2022	2.064.523.000	2.064.523.000	100%
2023	4.237.759.000	4.248.959.000	99,74%

Sumber: Laporan Realisasi APBD Desa Sei Sakat (diolah)

Dengan mengaplikasikan tabel di atas, terkait perhitungan rasio efisiensi Desa Sei Sakat, terpapar bahwa target dan realisasi PA Desa Sei Sakat terdata telah kemajuan dari tahun 2021 ke tahun 2023. Pada tahun 2021, target PADes sebesar Rp22.943.000 tercapai atau mencapai tingkat keberhasilan 100%. Target PADes tahun 2022 sebesar Rp2.064.523.000 tercapai sebesar itu dengan rasio efektivitas 100%. Dengan realisasi PADes tahun 2023 sebesar Rp4.248.959.000, maka target PADes akan naik menjadi Rp4.248.959.000. Namun demikian, rasio efektivitas turun menjadi 99,74% meskipun target dan realisasi PADes terdata telah kemajuan. Dari uraian di atas terpapar bahwa kualitas kerja Pemerintah Desa Sei Sakat tahun 2021 dan 2022 berada di atas 100%, yang menampakan kualitas kerjanya tinggi. Karena rasio efektivitas tahun 2023 lebih dari 99%, maka kualitas kerja tersebut dinilai efektif.

SIMPULAN

Kualitas kerja keuangan Desa Sei Sakat tahun 2021–2023 jika dilihat dari rasio kemandirian menempatkan derajat kemandirian desa dalam kriteria sangat rendah, sesuai dengan uraian hasil riset dan pembahasan di atas. Pemerintah Desa Sei Sakat cenderung lebih mengutamakan belanja operasional daripada investasi modal sepanjang kurun waktu 2021–2023, sesuai dengan rasio keselarasan. Hasil perhitungan rasio progres menampakan bahwa kemajuan pendapatan rata-rata Desa Sei Sakat tahun 2021–2023 dapat dikatakan sedang, sedangkan laju kemajuan belanja dinilai cukup rendah. Kualitas kerja keuangan Pemerintah Desa Sei Sakat tahun 2021–2023 dinilai sangat tidak efisien Didasari oleh rasio efisiensi, karena hasil perhitungannya melebihi 40%. Namun, karena hasil perhitungannya berada di antara 99% sampai dengan 100%, maka kualitas kerja keuangan Pemerintah Desa Sei Sakat tahun 2021–2023 dinilai sangat efektif Didasari oleh rasio efektivitas.

Selain itu, Didasari oleh temuan tersebut, peneliti mengasihkan rekomendasi sebagai terpapar untuk menyupport Desa Sei Sakat mengatasi kurangnya kemandiriannya:

- 1) Memajukan kolaborasi, koordinasi, dan komunikasi masyarakat untuk memastikan keberhasilan semua program Pemerintah Desa Sei Sakat, yang akan berkontribusi pada kemajuan Pendapatan Asli Desa.
- 2) Memaksimalkan pengerjaan dan pengawasan sumber-sumber Pendapatan Asli Desa, seperti Bagi Hasil BUMDes, Hasil Usaha Desa, dan Hasil Usaha Desa lainnya.
- 3) Meneliti kekuatan masyarakat dan membuat rencana untuk memajukan pendapatan asli desa, seperti melalui pariwisata dan pertanian, mengingat wilayah masyarakat Sei Sakat berada di dekat sungai dan memiliki banyak areal persawahan.

Pemerintah Desa Sei Sakat harus membuat anggaran yang lebih proporsional, yang meliputi kemajuan belanja modal dan kemajuan efisiensi belanja operasional, untuk menangkalkan kecenderungan belanja operasional yang relatif lebih besar dibandingkan investasi modal. Maka dari itu, kemajuan belanja modal dan belanja operasional disebut juga solusi yang direkomendasikan untuk mengatasi progres belanja Pemerintah Desa Sei Sakat yang sangat rendah. Dengan kemajuan belanja operasional, diimpikan dapat memajukan mutu program Pemerintah Desa Sei Sakat, yang akan memajukan pendapatan asli desa dan kesejahteraan masyarakat. Dengan perbaikan atau kemajuan jalan, bangunan, sistem irigasi, atau komunitas wisata, kemajuan belanja modal juga dapat memajukan kesejahteraan masyarakat.

Referensi :

- Anam, Syaiful, Husna Nashihin, Akbar Taufik, Mubarak, Hamela Sari Sitompul, Yuni Mariani Manik, Suparto, Et Al. Metode Riset (Kualitatif, Kuantitatif, Eksperimen, Dan R&D). Journal Of Chemical Information And Modeling. Vol. 53, 2023.
- Arafah Arifin, Surya, Biana Inapty, And Bq. Rosyida Dwi Astuti. "Analisis Implementasi Sak Etap Pada Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa." Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi 2, No. 3 (2022).
- Djoko Wibowo. "Analisis Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa Kabupaten Tapin)." Kindai 18, No. 1 (2022).
- Ema Sasmita, Ayudia Sokarina, And Yusli Mariadi. "Analisis Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa Didasari oleh Teori Ekonomi Politik." Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi 2, No. 1 (2022).
- Iin Ivanda Listari, Kukuh Harianto, And Trisnia Widuri. "Analisis Rasio Efektivitas, Rasio Efisiensi, Dan Rasio Kemandirian Dalam Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa (2018-2021)." Jurnal Mahasiswa: Jurnal Ilmiah Penalaran Dan Riset Mahasiswa 4, No. 3 (2022).
- Irawan, I., & Arifin, K. H. K. "Socialization And Assistance For Community Financial Literacy In Improving Family Welfare In Besilam Village." In Proceeding International Seminar And Conference On Islamic Studies (Iscis) 2,

- No. 1 (2023).
- Irawan, I., & Irawan, A. "Pembukuan Usaha Mewujudkan Umkm Naik Kelas (Kolaborasi Umkm Indonesia Dan Malaysia)." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi* 1 (2022).
- Irawan, I., Muda, I., & Irawan, A. "Raining To Improve Skill In Managing And Reporting Regular Bos Fund In Sma/Smk." *Journal Of Community Service And Empowerment* (2023).
- Kusmandani, Novitha. "Analisis Penyajian Laporan Keuangan Pemerintah Desa Kaliwungu Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Semarang Tahun 2021." *Ecodynamika* 4, No. 1 (2022).
- Nugroho, Agung. "Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Keuangan Pada Desa Kauman Berbasis Website." *Journal Of Information System Management (Joism)* 4, No. 1 (2022).
- Rukin. *Metodologi Riset Kualitatif*. Rake Sarasin, 2022.
- Yusanto, Yoki. "Ragam Pendekatan Riset Kualitatif." *Journal Of Scientific Communication (Jsc)* 1, No. 1 (2020).